

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan ini manusia tidak akan bisa terlepas dari yang namanya pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk kelangsungan kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1), pendidikan adalah suatu pekerjaan yang disadari dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya dengan membimbing kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan budi pekerti, dan keterampilan yang luhur (Depdiknas, 2003). Pendidikan yang dilaksanakan dengan baik, dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) unggul. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bermutu. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang dilakukan di sekolah.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan (Krisnabayu, 2019). Bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup yang bersih (Widiastuti, 2019).

Semua itu direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran PJOK diselenggarakan guna memungkinkan seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang cukup untuk dapat aktif bergerak serta mempelajari berbagai keterampilan jasmani dan cabang olahraga dengan harapan agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensi berbagai aspek yang dibutuhkan mulai dari aspek jasmani, aspek kognitif (pengetahuan), aspek psikomotor (keterampilan) dan aspek afektif (sikap dan mental). Hal ini kemudian menuntut pendidik untuk selalu dapat menyelenggarakan pembelajaran PJOK yang baik, efektif, efisien, bervariasi dan menyenangkan, sehingga pelaksanaan pembelajaran PJOK yang bermutu haruslah diperhatikan mulai dari proses dan hasil yang dapat ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran PJOK akan terlaksana dengan baik jika didukung oleh unsur-unsur seperti kualitas pendidik (guru), cara atau metode mengajar guru, kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan masih banyak unsur lainnya (Saputro et al., 2020).

Agar peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, maka perlu adanya dorongan atau motivasi dalam mengikuti pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019) Untuk itu perlu adanya pendorong yang dapat menggerakkan peserta didik untuk mencapai prestasi belajar. Pembelajaran PJOK dikatakan terlaksana dengan baik apabila peserta didik termotivasi dan aktif dalam melakukan aktivitas jasmaninya. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu (Panannangan, 2019). Motivasi yang dimiliki seseorang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karena motivasi yang ada dalam

diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Motivasi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran dapat menentukan keberhasilan dirinya dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019).

Pada mata pelajaran PJOK yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kintamani, peserta didik masih kurang serius dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Seperti ada yang terlambat menuju ke lapangan untuk memasuki barisan serta lama saat membuat barisan akan berdampak pada kedisiplinan peserta didik itu sendiri dan membuat waktu pembelajaran banyak terbuang. Peserta didik juga masih ada yang tidak serius dalam melaksanakan pemanasan dan memperhatikan guru menjelaskan dan mempraktekan materi, yang mana mengakibatkan peserta didik menjadi kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Ada juga peserta didik yang cepat jenuh di dalam proses pembelajaran yang mungkin disebabkan oleh materi yang sulit, cara mengajar guru yang monoton, lama menunggu giliran melakukan tugas gerak, ataupun ada faktor lain yang mempengaruhi, hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri. Masalah lain pada saat pembelajaran dimulai adalah ada beberapa sarana dan prasarana PJOK yang tidak layak tetapi masih tetap digunakan peserta didik saat melaksanakan tugas gerak, hal seperti ini membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan dapat mempengaruhi motivasi peserta didik dalam pembelajaran serta hasil belajar dari peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Kintamani”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yaitu:

1. Peserta didik masih kurang serius dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK
2. Tidak sebanding ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK dengan jumlah peserta didik saat proses pembelajaran.
3. Belum diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Kintamani.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada “Analisis Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Kintamani”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kintamani?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kintamani.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam upaya mengetahui, memahami, dan menambah wawasan tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Kintamani.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penelitian mengenai motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga peneliti memperoleh pengalaman dalam melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah.

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PJOK untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

c. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi khususnya pada pembelajaran PJOK dan membantu sekolah dalam mengetahui, memahami dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.